

**PENGARUH PEMBELAJARAN MEDIA APLIKASI ZOOM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IX
SEMESTER GENAP DI SMP PANCASILA DANDER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Evalia Sunaryo Putri

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email : evalia1701@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email : avis_crusma@ikipgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email : fruri.stevani@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstract

Zoom media application is a software that has a Video Conference feature that can bring people together directly without having to face-to-face physically. Learning achievement is a student's ability to master knowledge, attitudes and skills both in studying, understanding and being able to work on or answer questions from the subject matter at school. This research was carried out with the aim of knowing how much influence the Zoom application media learning had on the learning achievement of students in social studies subjects for class IX even semesters at SMP Pancasila Dander in the 2020/2021 school year. And to find out what obstacles and obstacles are felt by teachers and students when conducting online teaching and learning activities during this COVID-19 pandemic. Respondents are grade IX students because they are more familiar with the use of the internet and android, then 90% of them already have personal android facilities. This study uses a quantitative method with the test instrument test used is the validity test using the Product Moment test method and the reliability test using the Alpha Cronbach coefficient method. The analysis prerequisite test used is the normality test using the Lilliefors method with calculations showing that the sample comes from a normally distributed population, linearity test is stated to be linear and hypothesis test uses t-test. The calculation of the hypothesis test used is a one-party t-test. The data uses Microsoft office excel 2013. From the results of the Microsoft office excel 2013 test, the data shows that the paired sample t-test results in $t_{count} = -18,0073$ and $t_{table} = 1,706$ because it uses the left-hand or one-sided test, the $t_{table} = -1,706$. Based on the test criteria, the results of $t_{count} > t_{table}$ are $-18,0073 > -1,706$, so is accepted and is rejected. At a significant level the value of Sig. (2-tailed) < 0.05 , i.e. $0.000 < 0.05$, then is accepted and is rejected. With a percentage of 92% obtained very strong. The conclusion obtained is that there is an effect of learning the Zoom application media on student achievement in social studies subjects for class IX even semesters at SMP Pancasila Dander in the 2020/2021 school year.

Keywords : zoom application media learning, learning achievement

Abstrak

Media aplikasi Zoom merupakan suatu perangkat lunak yang memiliki fitur Video Conference yang dapat mempertemukan banyak orang secara langsung tanpa harus bertatap muka secara fisik. Prestasi belajar adalah kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran media aplikasi Zoom terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IX semester genap di SMP Pancasila Dander tahun pelajaran 2020/2021. Serta untuk mengetahui apa saja kendala dan hambatan yang dirasakan guru maupun siswa ketika melakukan kegiatan belajar mengajar melalui daring selama masa pandemi Covid-19 ini. Responden adalah siswa kelas IX karena mereka sudah lebih menguasai penggunaan internet dan android, kemudian juga 90% dari mereka sudah memiliki fasilitas android pribadi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji instrumen tes yang digunakan adalah uji validitas menggunakan metode uji Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan metode koefisien Alpha Crounbach. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode Lilliefors dengan perhitungan menunjukkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, uji linieritas dinyatakan linier dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Perhitungan uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t satu pihak. data menggunakan Microsoft office excel 2013. Dari hasil pengujian Microsoft office excel 2013 data menunjukkan bahwa uji-t sampel berpasangan diperoleh hasil $t_{hitung} = - 18,0073$ dan $t_{tabel} = 1,706$ karena menggunakan uji pihak kiri atau satu pihak maka nilai $t_{tabel} = - 1,706$. Berdasarkan kriteria pengujian diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $- 18,0073 > - 1,706$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Pada taraf signifikan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan persentase sebesar 92% diperoleh sangat kuat. Kesimpulan yang didapatkan adalah ada pengaruh pembelajaran media aplikasi Zoom terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IX semester genap di SMP Pancasila Dander tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci : *pembelajaran media aplikasi zoom, prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Belajar membuat manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya, dalam arti ia dapat memecahkan berbagai masalah secara tepat dan berhasil guna, meningkatkan penghasilan dan status sosialnya dan menjaga kesehatan jiwa dan raganya. Menurut Ainurrahman (2013:36) belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau

disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat continui, fungsional, positif, aktif, dan terarah.

Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi (Aprida Pane, 2017:335).

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi pada abad 21 sangat pesat dan membawa pengaruh positif terhadap perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan formal ataupun non formal dapat menggunakan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran. Choudhury dan Khataniar (2016:1-7) yang dikutip Hisyam (2020) menegaskan bahwa keuntungan yang ditawarkan tidak hanya terletak pada seberapa mudah dan cepat dalam mengakses sebuah informasi, namun sarana multimedia dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Sarana pembelajaran melalui smartphone dapat diakses melalui aplikasi gratis maupun berbayar seperti Ruang Guru, Ilmupedia, Edmodo, *Shoology*, *Brainly*, *Google Classroom*, dan aplikasi sosial media lainnya.

Pemerintah dengan programnya wajib belajar 12 tahun (Undang Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003)

merupakan salah satu upaya untuk mencetak generasi penerus yang nantinya, bahkan sekarang pemerintah sudah memberikan fasilitas pendidikan gratis sampai jenjang sekolah menengah atas supaya seluruh penduduk Indonesia bisa mengenyam pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia guna menciptakan generasi penerus yang berkualitas serta mampu bersaing di era modern yang tidak lepas dari kecanggihan teknologi.

Ditengah merebaknya kasus penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia ternyata membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan atau langkah yang dapat dilakukan selama pandemi virus corona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang diambil yaitu meliburkan semua kegiatan belajar mengajar yang kemudian berubah menjadi sistem daring atau *online*. Adanya surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 tahun 2020 dan Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus *disease* (Covid-19) mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara *online*.

Melalui pembelajaran *online*, peserta didik dapat berkomunikasi dengan pendidik kapan saja. Demikian juga sebaliknya.

Pemilihan media pembelajaran *online* harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada kegiatan pembelajaran. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital didalam proses pembelajaran (Putrawangsa & Hasanah, 2018).

Salah satu media pembelajaran *online* yang dapat diimplementasikan pada peserta didik adalah dengan *video conference*. Pembelajaran dengan *video conference* dapat menggantikan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di kelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual melalui bantuan aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Pemanfaatan *video conference* dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dan pendidik tetap melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak berdekatan. Pembelajaran yang idealnya memiliki interaktifitas antara pendidik dan peserta didik walaupun tidak dalam satu tempat yang sama, dengan adanya *video conference* akan membantu proses pembelajaran yang dilakukan, karena guru akan terlibat langsung dengan peserta didik (Sandiwarno, 2016).

Pemanfaatan *video conference* pada pembelajaran *online* akan sangat membantu peserta didik dalam belajar karena dapat berinteraksi walaupun ditempat yang berbeda. Untuk merangsang semua aspek

perkembangan pada peserta didik tidak lepas dari media pembelajaran, hal ini dikarenakan peserta didik belajar dilakukan menggunakan media pembelajaran yang nyata, dan dengan media pembelajaran ini dapat berjalan secara efektif (Zaini & Dewi, 2017). Pemanfaatan *video conference* memiliki peran yang sangat baik, terlebih jika dilakukan secara tepat (Hyder et al., 2007).

Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka pendidik dan peserta didik secara virtual melalui *video conference* dengan PC atau laptop atau *smartphone* adalah *Zoom Cloud Meeting*, aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan *online* dan kolaborasi seluler. Penggunaan *meeting* dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat didownload secara gratis, tetapi tetap fungsional, fitur yang ada antara lain panggilan *telephone*, webinar, presentasi, dan masih banyak lainnya. Aplikasi ini dinilai punya kualitas yang baik, dapat dibuktikan dengan perusahaan yang sudah masuk dalam fortune 500 sudah menggunakan layanan ini. (Wibawanto, 2020).

Penggunaan aplikasi *video conference* *Zoom* saat ini sudah sangat umum digunakan. Hal ini salah satunya dipicu oleh penyebaran virus Covid-19, sejak awal

tahun 2020. Akibat penyebaran virus tersebut, orang-orang perlu dirumahkan supaya memutuskan rantai penyebaran virus. Efektivitas pembelajaran menggunakan *Zoom* dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik dari konten materi ataupun keadaan lingkungan peserta didik. Penyampaian suatu konsep pada peserta didik akan tersampaikan dengan baik jika konsep tersebut mengharuskan peserta didik terlibat langsung didalamnya.

Zoom dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran *online* yang dapat diartikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan media Internet. Media pembelajaran *online* sebagai sebuah alternatif pembelajaran yang berbasis elektronik memberikan banyak manfaat terutama terhadap proses pendidikan yang dilakukan dengan jarak jauh. Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran dipergunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan secara visual sehingga mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan

mereka dan kenyataan di lapangan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka (Sandiwano. 2016).

Menurut Andriani (2015) yang dikutip oleh Hisyam (2020) menegaskan pada proses pembelajaran diperlukan beberapa aspek yang sudah dirancang sesuai ketentuan sehingga menciptakan lingkungan belajar yang efektif serta efisien. Hal ini menjadi kunci kesuksesan suatu sistem pembelajaran *online* yang membutuhkan interaksi antara pengajar dan peserta didik secara efisiensi. Dengan terciptanya lingkungan yang efektif dan efisien dalam sistem pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Mulyasa (2005) dalam Syafi'i. dkk (2018) Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Pancasila Dander sejak pemerintah menetapkan pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran Covid-19. SMP Pancasila Dander mengikuti instruksi tersebut dengan

menerapkan pembelajaran daring, guru di SMP Pancasila Dander banyak yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran daring dikarenakan lebih mudah dan lebih umum digunakan dikalangan remaja SMP saat ini. Tetapi pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp* membuat para siswa tidak aktif dan ikut serta ketika proses pembelajaran dimulai, ini disebabkan oleh para siswa yang bosan dengan media pembelajaran *WhatsApp* karena tidak menarik dan tidak bervariasi.

Selain itu media aplikasi *WhatsApp* selama pembelajaran daring ditemukan bahwa kurang adanya interaksi dan diskusi antara siswa dan guru, sehingga siswa tidak terlalu memahami materi yang diajarkan, itu disebabkan karena keterbatasan *WhatsApp* dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp* guru mengirim materi dan soal untuk dikerjakan dan siswa kurang berdiskusi dengan gurunya sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar.

Oleh karena itu peneliti menawarkan penggunaan media aplikasi *Zoom* sebagai alternatif pembelajaran daring dan memilih SMP Pancasila Dander sebagai objek untuk melihat pengaruh pembelajaran media aplikasi *Zoom* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas IX semester genap di SMP Pancasila Dander tahun pelajaran 2020/2021. Aplikasi ini masih

jarang bahkan belum banyak digunakan oleh para pendidik di SMP Pancasila Dander. Layanan aplikasi ini diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran daring, untuk membantu pendidik dalam mengatasi terbatasnya waktu yang tersedia didalam pembelajaran daring, kurangnya waktu untuk berdiskusi dalam mengkaji materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah diatas maka penulis berkeinginan untuk meneliti sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Media Aplikasi *Zoom* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Semester Genap di SMP Pancasila Dander Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini membahas ada tidaknya keeratan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian kuantitatif itu sendiri, yaitu “Sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratnya, serta berarti tidaknya hubungan tersebut” (Arikunto, 2010).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pancasila Dander beralamat di Jalan Raya Utara Desa Kunci Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010) "Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Pancasila Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 28 siswa.

Menurut Sugiyono (2015) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *teknik sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:85). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling jenuh* hal ini karena populasi relatif kecil sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian dan penulis ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebanyak 28 siswa kelas IX SMP Pancasila Dander. Dengan demikian semua anggota populasi dan sampel penelitian ini adalah sama.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Metode Tes

Menurut A. Muri Yusuf (2015), "tes adalah suatu prosedur yang spesifik dan sistematis untuk mengukur tingkah laku seseorang, atau suatu pengukuran yang bersifat objektif mengenai tingkah laku seseorang, sehingga tingkah laku tersebut dapat digambarkan dengan bantuan angka, skala atau dengan sistem kategori". Instrumen tes dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan dasar seperti tes intelegensi, tes minat, tes bakat khusus, tes hasil belajar. Tes juga merupakan alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pada Ulangan Harian. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah objektif tes, berupa tes langsung dengan metode pilihan ganda, pelaksanaannya langsung disampaikan oleh peneliti sebagai pengajar. Soal Ulangan Harian yang dikerjakan berjumlah 20 soal berupa mata pelajaran IPS materi sumber daya alam dan sumber daya manusia kelas IX semester genap tahun pelajaran 2020/2021 menggunakan kurikulum 2013 yang telah diajarkan oleh pengajar.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan tersebut (Rachmat, 2006). Observasi pada penelitian yaitu untuk mengamati secara langsung interaksi peserta didik dan peneliti. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi. Dalam penelitian kuantitatif instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai pelengkap instrumen lain. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik. Selain itu terdapat observer mitra yaitu guru pengawas pengajaran. Lembar observasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas IX SMP Pancasila Dander tahun pelajaran 2020/2021 yang mengacu pada RPP yang telah dibuat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya foto, sketsa, dan lain-lain (Sugiyono, 2015). Jadi dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dapat memberi kelengkapan dalam penelitian yang dilakukan di SMP Pancasila Dander. Adapun teknik pengumpulan data ini penulis

pergunakan untuk memperoleh data tertulis seperti data guru, data peserta didik, data sarana dan prasarana, daftar inventaris dan lain-lain.

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan penulis, yaitu tes soal telah memenuhi syarat atau dinyatakan layak untuk digunakan pengumpulan data terhadap responden utama peneliti. Responden yang telah dipilih untuk menguji instrumen adalah siswa kelas IX SMP Pancasila Dander yang terpilih menjadi kelompok uji coba instrumen.

Uji instrumen dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dimana semua penghitungan diolah dengan program *Microsoft office excel 2013*.

a. Uji Validitas

Uji validitas pada instrumen tes ini menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan program *Microsoft office excel 2013*. sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N : Banyaknya peserta tes
 $\sum X$: Total jumlah variabel X (skor hasil uji coba)

ΣY : Total jumlah variabel Y (total skor)

Kriteria terhadap nilai koefisien r_{xy} dapat digunakan kriteria sebagai berikut :

Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien korelasi r_{xy}	Keputusan
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} 0,20 \leq 0$	Sangat rendah

(Arikunto dalam Ernawati & Sukardiyono, 2017:206)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$: Total varian

S_t : Total varian butir

k : Banyaknya butir soal

Adapun kriteria nilai reliabilitas instrument dibagi menjadi lima kelas sebagai berikut :

Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai Reliabilitas Kriteria	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat rendah

0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

(Arikunto dalam Sukma, dkk. 2017:829)

Adapun kriteria nilai reliabilitas instrument adalah jika nilai jika nilai $r_{11} > 0,7$ maka reliable.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengujian antara lain uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis dimana dalam proses penghitungannya menggunakan program *Microsoft office excel 2013*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dengan taraf signifikan 5%, kriteria pengambilan keputusan apabila signifikan $Sig. > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya apabila $Sig. < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan juga bisa berdasarkan penghitungan perolehan L_{hitung} dengan L_{tabel} sebagai berikut :

- Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal
- Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah ada

hubungan linear yang signifikan dari dua variabel yang sedang diteliti (Wibowo, 2012).

Adapun rumus digunakan dalam uji linieritas

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih kecil dengan F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan linier, sebaliknya jika harga F_{hitung} lebih besar dengan F_{tabel} maka Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier. Pengambilan keputusan juga bisa berdasarkan signifikan apabila $Sig. > 0,05$ maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Sebaliknya apabila $Sig. < 0,05$ maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran media aplikais *Zoom* terhadap prestasi belajar IPS siswa, peneliti menggunakan uji t. Uji t dapat digunakan untuk menguji data yang sampelnya < 30 .

Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai varians populasi tidak diketahui. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *t-test* yakni :

Keterangan :

t : harga

Md : mean dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

n : banyaknya subjek

df : atau db adalah n-1

Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis yaitu apakah pembelajaran media aplikasi *Zoom* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IX semester genap di SMP Pancasila Dander tahun pelajaran 2020/2021.

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Pembelajaran Media Aplikasi *Zoom* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IX Semester Genap di SMP Pancasila Dander Tahun Pelajaran 2020/2021.

H_a : Ada Pengaruh Pembelajaran Media Aplikasi *Zoom* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IX Semester Genap di SMP Pancasila Dander Tahun Pelajaran 2020/2021.

b. Menentukan dasar pengambilan

keputusan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Butir Soal

Setelah dilakukan uji coba soal instrumen berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Microsoft office excel 2013* yang menggunakan rumus validitas butir soal pada hasil validasi isi 20 soal yang valid sesuai kriteria kevalidan tiap item soal pada instrumen bahwa jika $r > 0,3$ maka soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk soal tes. Namun jika $r < 0,3$ maka soal tersebut tidak valid dan tidak digunakan.

Ringkasan hasil uji validitas butir soal dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Ringkasan Hasil Uji Validitas Butir Soal

Jumlah Soal	Nomor Soal Valid	Nomor Soal Tidak Valid
25 soal	1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25	2, 6, 13, 19, 23
	20	5

Sumber : hasil ringkasan uji validitas butir soal

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari uji coba 25 butir

soal terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid, sehingga dari 20 soal valid tersebut dapat digunakan untuk tes prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS dengan materi potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia kelas IX SMP Pancasila Dander.

b. Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal terdapat 20 soal valid dan 5 soal tidak valid, maka soal valid tersebut kemudian diuji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Kriteria nilai reliabilitas instrumen adalah jika $r_{11} > 0,7$ maka reliabilitasnya dapat diterima atau soal dapat dikatakan reliabel. Diperoleh hasil $r_{11} = 0,884$, maka $> 0,70$ yang artinya bahwa 20 soal uji coba tersebut adalah reliabel.

Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai Reliabilitas Kriteria	Kriteria
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Cukup
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi

(Arikunto dalam Sukma, dkk. 2017: 829)

Berdasarkan hasil $r_{11} = 0,884$. Soal dikatakan reliabel jika indeks reliabilitas yang diperoleh telah melebihi 0,70 ($r_{11} > 0,7$). Dalam penelitian ini diperoleh $r_{11} = 0,884$ ($0,884 > 0,7$). Jadi, sesuai dengan kriteria reliabilitas soal yang terdapat dalam

tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kereliabelnya dikategorikan sangat tinggi. Karena terletak pada rentang 0,81 sampai dengan 1,00. Kesimpulannya bahwa 20 soal dapat digunakan untuk tes prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS dengan materi potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia kelas IX SMP Pancasila Dander.

c. Kesimpulan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Dari hasil uji coba soal yang telah dilakukan uji validitas dan perhitungan reliabilitasnya diperoleh 20 butir soal yang valid, soal valid tersebut digunakan untuk soal tes prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS dengan materi potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia kelas IX SMP Pancasila Dander. Peneliti mengambil 20 butir soal dengan nomor soal 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis yang dilakukan pada data sampel. Data berasal dari nilai Ulangan Harian semester genap mata pelajaran IPS materi potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia kelas IX SMP Pancasila Dander tahun pelajaran 2020/2021. Nilai ulangan harian *Pretest* diperoleh dari guru mata pelajaran IPS sebelum penerapan pembelajaran menggunakan media aplikasi *Zoom*. Sedangkan nilai ulangan harian *Post Test*

diperoleh dari peneliti setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media aplikasi *Zoom*. Jumlah sampel 28 siswa kelas IX SMP Pancasila Dander.

Deskripsi Uji Prasyarat Analisis

Jumlah Sampel	Soal	Materi	Nilai Benar	Nilai Salah
28 Siswa	20 Soal	Potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia	5 poin	0

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan pada dua data sampel sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran media aplikasi *Zoom* pada kelas IX SMP Pancasila Dander. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Liliefors* dengan signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria yang digunakan adalah apabila *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 (*Asymp. Sig.* > 0,05) maka

Sampel data	L_{hitung}	L_{tabel}	Ket.
<i>Pre Test</i>	0,110	0,1641	Sampel berdistribusi normal
<i>Post Test</i>	0,113	0,1641	Sampel berdistribusi normal

data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya apabila *Asymp. Sig.* lebih kecil dari 0,05 (*Asymp. Sig.* < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data

Berdasarkan data pada tabel dapat diketahui bahwa kedua sampel data baik itu kelas *Pre test* maupun *Post test* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Uji linieritas menggunakan *SPSS 22*. Kriteria yang digunakan yaitu dari hasil penelitian yang dikatakan linier apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , atau hasil *Sig.* lebih besar dari harga *alpha* yaitu 0,05. Sebaliknya apabila harga F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , atau hasil *Sig.* lebih kecil dari harga *alpha* yaitu 0,05, maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier.

Dari hasil output *SPSS 22* pada tabel 4.5 dalam kolom *Deviation from Linearity* pada tabel anova hasil uji linieritas diatas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 0,726$ dengan nilai *Sig.* 0,547 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Sedangkan nilai $F_{tabel} = 4,210$. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai *Sig.* > 0,05 maka

dinyatakan linier. Karena nilai *Sig.* 0,547 > 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,726 < 4,210$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran media aplikasi Zoom terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS, peneliti menggunakan uji t. Dengan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak tetapi sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Setelah melakukan penghitungan uji t sampel berpasangan diperoleh hasil $t_{hitung} = - 18,0073$ dan $t_{tabel} = 1,706$ karena menggunakan uji pihak kiri atau satu pihak maka nilai $t_{tabel} = - 1,706$. Berdasarkan kriteria pengujian diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Dengan persentase hasil penghitungan sebesar 92% diperoleh sangat kuat. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran media aplikasi Zoom terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IX semester genap di SMP Pancasila Dander tahun pelajaran 2020/2021.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengambil satu kelas sebagai populasi dan sampel kelas IX SMP Pancasila Dander. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) pembelajaran media

aplikasi *Zoom* dan variabel terikat (variabel dependen) yaitu prestasi belajar. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 28 siswa yang sekaligus menjadi sampel. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Juli 2021.

Penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok/kelas yang diberi perlakuan. Sebelum diberi perlakuan peneliti mengambil nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari guru IPS dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu siswa diberikan perlakuan dengan pembelajaran media aplikasi *Zoom* dengan materi potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia sebanyak satu kali pertemuan. Kemudian siswa diberikan *post-test* dengan soal ulangan harian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Adapun hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan sebesar 75,40, sedangkan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan sebesar 84,50. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata setelah diberi perlakuan lebih besar dari pada nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan.

Aspek yang diamati oleh peneliti dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran dimasa pandemi COVID-19. Terlihat bahwa penggunaan media *WhatsApp* dalam pembelajaran kelas IX SMP Pancasila Dander kurang begitu efektif. Selain itu

media aplikasi *WhatsApp* kurang mendukung untuk guru dan siswa berdiskusi dalam pembelajaran. Dari hal inilah terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar kurang optimal dan dapat berdampak kurang baik pada hasil belajar siswa. Apabila kegiatan pembelajaran berjalan optimal dan siswa aktif dalam pembelajaran memahami apa yang disampaikan oleh guru akan membuat siswa mempunyai pengalaman belajar yang baik dan hasil belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal yang mana hasil belajar tersebut menghasilkan prestasi belajar yang maksimal pula.

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengambil nilai ulangan harian dari guru IPS kelas IX SMP Pancasila Dander untuk diamati kemudian digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Setelah mengamati nilai ulangan harian siswa peneliti menerapkan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom*. Dan setelah diberikannya perlakuan dengan media pembelajaran *Zoom* siswa lebih aktif berinteraksi dalam pembelajaran, bertanya jika kurang memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran dengan media pembelajaran *Zoom* siswa dapat lebih mudah memahami materi, hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata ulangan harian siswa. Dalam pembelajaran

menggunakan media *Zoom* siswa lebih mudah berinteraksi dan berdiskusi tentang materi yang diajarkan, dapat memahami sebuah materi secara lebih mendalam, karena dalam penggunaan aplikasi *Zoom* dapat mempresentasikan file atau materi kepada siswa lainnya. Baik siswa maupun guru dapat menjelaskan materi tersebut dengan baik sehingga akan lebih mudah untuk memahami pendalaman materi yang diajarkan. Dan dalam aplikasi *Zoom* juga tersedia berbagai bentuk fitur-fitur menarik. Ketika pembelajaran berlangsung dapat merekam dan menyimpan video selama pembelajaran *Zoom* berlangsung, mengubah *background* sesuai yang diinginkan sehingga menjadwalkan pertemuan *online*.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui tiga metode, yaitu metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Metode Observasi digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi pengumpulan data, dan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS kelas IX SMP Pancasila Dander. Disini peneliti melakukan observasi awal dan akhir. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum diterapkannya media pembelajaran *Zoom*, sedangkan observasi akhir dilakukan oleh peneliti ketika menerapkan media pembelajaran *Zoom*. Sehingga dapat

diketahui bahwa kondisi belajar siswa sebelum diterapkannya penggunaan media *Zoom* dan sesudah diterapkan media pembelajaran *Zoom*.

Metode dokumentasi pada penelitian ini diperoleh peneliti berupa daftar nama siswa kelas IX SMP Pancasila Dander sebagai kelas yang diberi perlakuan media pembelajaran *Zoom* dan yang digunakan untuk uji coba soal tes (validitas soal), selain itu data nilai ulangan harian mata pelajaran IPS kelas IX SMP Pancasila Dander tahun pelajaran 2020/2021.

Metode tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengatur ada atau tidaknya perbedaan serta besarnya kemampuan obyek yang diteliti pada siswa kelas IX SMP Pancasila Dander dalam pelajaran IPS dengan materi potensi sumber daya alam dan manusia. Tes yang diberikan oleh peneliti yaitu berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Sehingga metode tes ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan prestasi belajar siswa. Tes ini diberikan satu kali yaitu sesudah diterapkannya pembelajaran menggunakan media *Zoom*.

Dapat disimpulkan bahwa *Zoom* merupakan suatu perangkat lunak yang memiliki fitur *Video Conference* yang dapat mempertemukan banyak orang secara langsung tanpa harus bertatap muka secara fisik. Hanya dengan melalui koneksi internet dan melakukan registrasi pada website dalam

komputer atau mengunduh pada smartphone, lalu ikuti alur yang tersedia dengan mudah. Efektifitas pembelajaran menggunakan *Zoom* dapat tercapainya sebuah media yang digunakan dengan situasi dan kondisi, baik konten materi ataupun keadaan lingkungan siswa. Diharapkan menjadi salah satu media pembelajaran yang sangat efektif bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran *Zoom* dengan memberikan link kepada siswa untuk mengakses dalam melakukan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dijelaskan bahwa pada proses belajar mengajar mata pelajaran IPS di kelas IX SMP Pancasila Dander dengan menggunakan model pembelajaran *Zoom* dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi dalam proses pembelajaran, serta melibatkan seluruh siswa tanpa ada perbedaan status sosial.

Dari hasil pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Zoom* terlihat siswa lebih aktif dalam berinteraksi, siswa juga terlihat aktif dalam berkomunikasi untuk memecahkan masalah dan apabila terdapat sesuatu hal yang kurang dipahami oleh siswa siswa langsung bertanya kepada guru untuk memperjelas apa yang belum dipahami. Hal ini dikarenakan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Zoom* membuat siswa memahami materi pelajaran, dan fitur-

fitur yang terdapat dalam *Zoom* mempermudah proses pembelajaran.

Untuk mengetahui model pembelajaran tersebut benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa atau tidak peneliti memberikan soal ulangan harian untuk siswa setelah mendapatkan penerapan pada media pembelajaran *Zoom* peneliti mendapatkan hasil nilai ulangan harian dari soal tes yang sudah disiapkan peneliti menghitung data menggunakan Uji *t*.

Dalam penelitian ini, Uji *t* yang digunakan adalah uji *paired sample ttest* karena tujuan penelitian ini hanya untuk mencari pengaruh dari data awal (nilai ulangan harian yang didapatkan dari guru IPS atau disebut *pre-test*) dan data akhir (nilai ulangan harian menggunakan soal tes dari peneliti atau disebut *post-test*), dari kedua data tersebut didapat bahwa hasil uji *paired samples t test* sampel berpasangan dengan bantuan program *Microsoft office excel 2013* data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = -18,0073$ dan $t_{tabel} = 1,706$ karena menggunakan uji pihak kiri atau satu pihak maka nilai $t_{tabel} = -1,706$. Jadi dapat disimpulkan $t_{hitung} = -18,0073 > t_{tabel} = -1,706$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada taraf signifikan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan persentase sebesar 92% diperoleh sangat kuat. Artinya adanya pengaruh pembelajaran media aplikasi *Zoom* terhadap prestasi belajar siswa mata

pelajaran IPS kelas IX semester genap di SMP Pancasila Dander tahun pelajaran 2020/2021.

Dengan demikian hasil penelitian bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Zoom* terdapat pengaruh yang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis menggunakan Uji *t* yang digunakan adalah uji *paired sample t test* karena tujuan penelitian ini hanya untuk mencari pengaruh dari data awal (nilai ulangan harian yang didapatkan dari guru IPS atau disebut *pre-test*) dan data akhir (nilai ulangan harian menggunakan soal tes dari peneliti atau disebut *post-test*), dari kedua data tersebut didapat bahwa hasil uji *paired samples t test* sampel berpasangan dengan bantuan program *Microsoft office excel 2013* data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = -18,0073$ dan $t_{tabel} = 1,706$ karena menggunakan uji pihak kiri atau satu pihak maka nilai $t_{tabel} = -1,706$. Jadi dapat disimpulkan $t_{hitung} = -18,0073 > t_{tabel} = -1,706$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada taraf signifikan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan persentase sebesar 92% diperoleh sangat kuat. Artinya adanya pengaruh pembelajaran media aplikasi *Zoom* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IX semester genap di SMP Pancasila Dander tahun pelajaran 2020/2021. Dengan demikian hasil

sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS pada materi potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sehingga media pembelajaran *Zoom* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS.

penelitian ini bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Zoom* terdapat pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS pada materi potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sehingga media pembelajaran *Zoom* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Muri Yusuf, (2015) *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015
- Abrar. (2019). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 53 Kota Bengkulu*: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Adam. Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*. *CBIS Journal*, Volume 3 No 2: 79
- Ahmad, dkk. (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang*

- mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, vol. 2, no. 2
- Andasia Kalyana. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, vol. 2, no. 1: 67-76
- Aprida. (2017). *Belajar dan pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, vol. 3, no. 2.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bokingo, Sudirman. (2017). *Teacher of The Year: Kinerja Guru dalam Bingkai Perkembangan Pendidikan Abad 21. Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan: 633-640*
- Diplan, Zona. (2020). *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis E-learning. Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 5, no. 2.
- Gunawan, Sunarman. (2018). *Pengembangan Kelas Virtual Dengan Zoom dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia: 340-348*
- Hasanudin, dkk. (2018). *Optimalisasi Pemanfaatan Zoom sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bakinang. Jurnal Pendidikan Untukmu Negeri*, vol. 2, no. 1: 17-20.
- Hisyam. (2020). *Media E-learning Berbasis Zoom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 9, no. 3:605-610
- Intan Vandini. (2015). *Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Jurnal formatif*, vol. 5, no. 3: 210-219.
- Isa Normalita. (2019). *Pengaruh Penggunaan Zoom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2019*
- Kalesaran, Mewengkang, Daeng. (2017). *Penggunaan Smartphone dalam Penunjang Aktivitas Perkuliahan oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. Jurnal Acta Diurna*, vol. 6, vol. 1: 1-15.
- Khairunnisa. (2019). *Analisis Pemanfaatan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019.*
- Muhson. Ali. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tenologi*

- Informasi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 8, No. 2: 1-10.
- Nirfayanti, Nurbaeti. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Penelitian Matematika Dan Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 2, no. 1.
- Rachmat Kriyantono. (2006) *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Rahartri. (2019). *WhatsApp Media Komunikasi Efektif Masa Kini. Visi Pustaka*, vol. 21, no 2
- Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W, (2012). *SPSS untuk Paramedis*. Yogyakarta: Gava Media
- Surat Edaran Nomor 3. 2020. *Pencegahan Corono Virus Disease (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan*. Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tafonao. Talizaro. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2.
- Wibowo, A.E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam penelitian*. Yogyakarta: Gava Media